

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

**ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI  
PENGUNAAN PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN KEUANGAN  
NEGARA KELAS II-1 CAWU 2 DI MAN 2 JEMBER  
TAHUN AJARAN 1999/2000**

**SKRIPSI**



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER



Oleh :

**Wini Widiastuti**

NIM. B1F195267

Asal	Studi	Klas
Terima Tgl:	172 JUN 2000	330.07
No. Induk :	PTI 2000 - 10.271	WLD alex

**PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2000**

**MOTTO:**

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
(المجادلة: ١١)

**Artinya:**

....." Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu Pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S Al Mujaadilah:11)

*Persembahan*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada:*

- 1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah banyak berkorban baik moril maupun materiil*
- 2. Saudara-saudaraku tersayang, mbak Ngalmi, Mas Daryanto, Dik Itun, Nanto dan Nanik*
- 3. Mas Yanto terima kasih atas semuanya sehingga aku dapat meraih sebagian anganku*
- 4. Teman-teman-Ku di Art Galery Kalimantan JUl c 11A*
- 5. Semua warga senasib seperjuangan PE 95 Semoga kesuksesan hidup selalu menyertai kita semua*
- 6. Keluarga Besar Sanggar Pramuka UNEG*
- 7. Almamater yang kubanggakan*

ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MELALUI PENGGUNAAN PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
POKOK BAHASAN KEUANGAN NEGARA  
KELAS II-1 CAWU 2 DI MAN 2 JEMBER  
TAHUN AJARAN 1999/2000

SKRIPSI

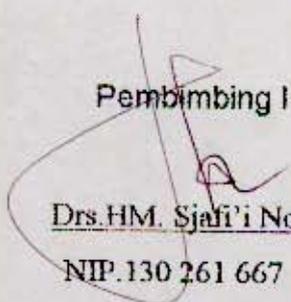
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi

Oleh

Nama Mahasiswa : WINI WIDIHASTUTI  
NIM : B1F195267  
Angkatan Tahun : 1995  
Daerah Asal : Klaten  
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 30 Maret 1976  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan  
Ekonomi

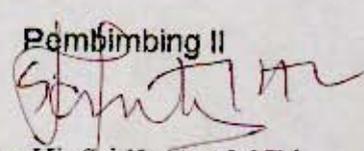
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Drs. HM. Sjafi'i Noer

NIP. 130 261 667

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 131 592 359

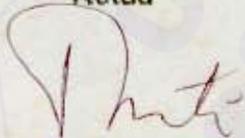
**Halaman Pengesahan**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 5 Mei 2000  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Tim Penguji:

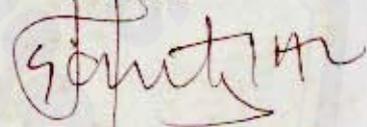
Ketua



Dra. Murtiningsih

NIP. 130 531 990

Sekretaris



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 131 592 359

Anggota:

1. Drs. Bambang Hari Purnomo, MA

NIP. 131 658 015

2. Drs. HM. Sjafi'i Noer

NIP. 130 261 667



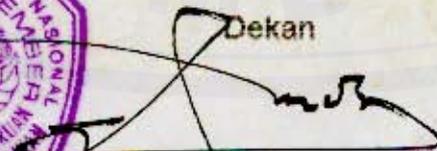
(.....)



(.....)

Mengetahui,

Dekan



Drs. Soekardjo BW

NIP. 130 287 101

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena dengan Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
5. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah ikhlas dan penuh kesabaran memberi bimbingan.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Staff MAN 2 Jember
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Ekonomi
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini

Semoga amal baik yang mereka berikan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, dan semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, April 2000

Wini Widiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DENAH LOKASI MAN 2 JEMBER .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.2.1 Permasalahan .....	3
1.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	3
1.2.2.1 Pendekatan Ketrampilan Proses .....	3
1.2.2.2 Prestasi Belajar Siswa .....	4
1.2.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.2.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Pendekatan Ketrampilan Proses .....	6
2.1.1 Komponen-komponen Pendekatan ketrampilan Proses .....	7
2.2 Proses Belajar Mengajar Dengan Pendekatan Ketrampilan Proses .....	10

2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Prestasi Belajar	
Siswa .....	15
2.4 Asumsi .....	16
<b>III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	17
3.2 Responden Penelitian .....	17
3.3 Faktor Yang Diteliti .....	17
3.4 Rancangan Penelitian .....	18
3.4.1 Setting Penelitian .....	18
3.4.2 Rencana Tindakan .....	18
3.4.2.1 Perencanaan .....	18
3.4.2.2 Implementasi Tindakan .....	19
3.4.2.3 Observasi .....	20
3.4.2.4 Refleksi .....	21
3.5 Sumber Data .....	21
3.6 Analisis Data .....	21
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Data Pelengkap .....	24
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	24
4.2 Data Utama .....	27
4.2.1 Responden Penelitian .....	27
4.2.2 Hasil Observasi .....	27
4.2.2 Prestasi Belajar Siswa .....	28
4.3 Diskusi Hasil Penelitian .....	30
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	35
5.2 Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

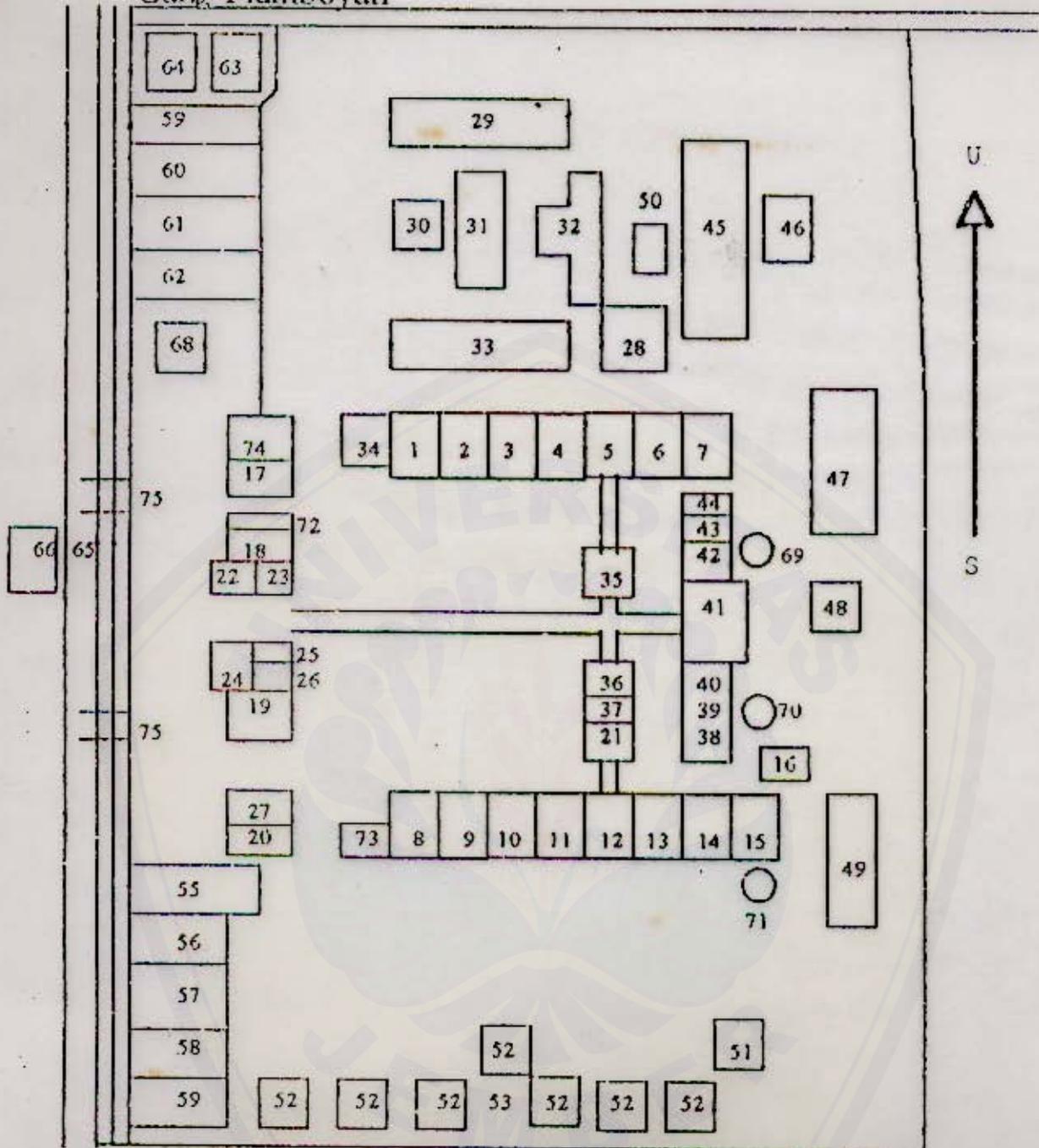
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Tuntunan Penelitian
3. Angket
4. Nama Responden
5. Hasil Analisis Data
6. Rekaman Hasil Angket
7. Satuan Pelajaran
8. Soal Test
9. Lembar format observasi
10. Hasil penilaian proses
11. Ijin Penelitian
12. Surat Penelitian
13. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi

### DAFTAR TABEL

<b>NO</b>	<b>NAMA TABEL</b>	<b>LAMPIRAN</b>
1	Daftar Nama Siswa Kelas II-1 MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000	4
2	Daftar Nama Guru Tetap dan Tidak Tetap	4
3	Daftar Nama Tenaga Administrasi	4
4	Daftar Sarana dan Prasarana	4
5	Jumlah Siswa MAN 2 Jember	4
6	Nilai Hasil Belajar Siswa	5
7	Rekaman Data Hasil Angket	6

Gang Flamboyan



Keterangan:

- |                                  |                              |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1 s/d 16 : Ruang Kelas           | 42 : Ruang Pramuka           |
| 17 : Ruang Keterampilan Otomotif | 43 : Kamar Mandi Siswa       |
| 18 : Ruang Keterampilan Busana   | 44 : Ruang Kegiatan OSIS     |
| 19 : Ruang Kebersihan            | 45 : Lapangan Tenis          |
| 20 : Ruang Keterampilan Mengetik | 46 : Tempat Parkir           |
| 21 : Ruang Bendahara             | 47 : Gedung Ruwak            |
| 22 : Ruang Kepala Sekolah        | 48 : Kantin                  |
| 23 : Ruang Wakil Kepala Sekolah  | 49 : Kamar Mandi Siswa       |
| 24 : Ruang Tata Usaha            | 50 : Kamar Mandi Lab.        |
| 25 : Ruang Loker SPP             | 51 s/d 53 : Asrama Putri     |
| 26 : Kamar Kecil Guru/Karyawan   | 54 : Lapangan Olah Raga      |
| 27 : Ruang guru                  | 55 : Rumah Dinas Kepala      |
| 28 : Ruang Lab                   | 56 s/d 62 : Rumah Dinas Guru |
| 29 s/d 33 : Asrama Putra         | 63 s/d 64 : Sumur Tua        |
| 34 : Ruang BK                    | 65 : Jl. Manggar Raya        |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan pendekatan ketrampilan proses. Sedangkan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan keuangan negara kelas II-1 Cawu 2 di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 1999 sampai dengan bulan Maret 2000 di MAN 2 Jember pada siswa kelas II-1 cawu 2 tahun ajaran 1999/2000. Responden penelitian ditentukan secara random sederhana dengan cara acak atau undian. Analisis data menggunakan tehnik prosentase. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan ketrampilan proses. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata tes sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses sebesar 63,37 %. Sedangkan nilai rata-rata sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses adalah sebesar 68,92 %. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,24 %. Selain itu, dapat diketahui taraf pencapaian ketuntasan belajar siswa sebelum pendekatan ketampilan proses adalah sebesar 40,54 %. Sedangkan taraf pencapaian belajar siswa sesudah pendekatan ketrampilan proses adalah sebesar 86,48 %. Untuk tingkat efektifitas penggunaan pendekatan ketrampilan proses adalah sebesar 53,12 %, pada angka ini termasuk kriteria efektif.

*Kata kunci* : Pendekatan Ketrampilan Proses, Prestasi Belajar

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pembangunan yang terus meningkat, perlu diimbangi dengan peningkatan dan penyempurnaan semua bidang. Salah satu dari peningkatan tersebut adalah bidang pendidikan, karena hal ini akan menciptakan pribadi manusia yang berkualitas dan mandiri, sehingga dapat memenuhi tuntutan masyarakat yang sedang membangun.

Peranan pendidikan sangat penting bagi kehidupan, oleh karena itu harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, sesuai dengan kurikulum 1994 SMU antara lain menyebutkan bahwa proses belajar mengajar hendaknya mencerminkan komunikasi dua arah, maka guru hendaknya menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Pemberian informasi tidak hanya searah dari pihak guru saja, akan tetapi juga dari siswa. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengembangkan penguasaan terhadap pendekatan ketrampilan proses yang baik sehingga proses belajar mengajar dapat mengembangkan dan menciptakan cara belajar untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan perolehannya. Ketrampilan atau kemampuan untuk mengelola perolehannya inilah yang disebut ketrampilan proses.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak mengalami perubahan atau perkembangan, karena ilmu pengetahuan ini bersifat dinamis atau mengalami perubahan. Dalam kurikulum 1994 dinyatakan bahwa guru dianjurkan untuk dapat mengembangkan proses belajar mengajar yang mengarah pada cara belajar siswa aktif yang didasarkan pada ketrampilan

proses, untuk itu maka guru dalam mengajar perlu mencoba menerapkan pendekatan ketrampilan proses.

Menurut pengamatan saya sewaktu melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), penggunaan metode ceramah saja dalam proses belajar mengajar kurang efektif untuk mendorong siswa menjadi aktif dan siswa merasa jenuh, selanjutnya prestasi belajar siswa akan rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah guru harus mampu menerapkan pendekatan ketrampilan proses yang didalamnya terdapat wawasan atau anutan pengembangan ketrampilan-ketrampilan Intelektual, sosial dan fisik serta dapat memberikan pengertian yang tepat tentang hakekat ilmu pengetahuan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Moedjiono dan Dimiyati (1993:14) bahwa pendekatan ketrampilan proses ini sebagai wahana penemuan dan pengembangan fakta, konsep dan ilmu pengetahuan bagi diri siswa.

Dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan ketrampilan proses, siswa dituntut untuk aktif dan kreatif. Selain itu, guru juga dituntut untuk memahami dan menggunakan metode yang tepat dalam mengajar. Tujuannya adalah untuk membangkitkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswa. Salah satu usaha yang dilakukan guru untuk menerapkan pendekatan ketrampilan proses yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir aktif dan kreatif, sehingga siswa akan dapat menerapkan konsep dengan caranya sendiri serta dengan ketrampilan yang dimiliki.

Pengajaran ekonomi di Sekolah Menengah Umum, mempunyai sasaran yang tepat untuk membekali siswa dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Siswa akan terlatih untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut akan lebih tepat bila diberikan dengan pendekatan ketrampilan proses.



Pokok bahasan keuangan negara merupakan materi pelajaran yang membahas tentang teori-teori, selain itu juga membahas sedikit hitungan yang berupa angka-angka yang sifatnya sederhana, tetapi bila banyak siswa yang tidak faham maka menghambat siswa dalam memahami materi selanjutnya.

Dengan pendekatan ketrampilan proses, siswa diharapkan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, sehingga untuk mengikuti materi selanjutnya tidak merasa kesulitan, karena dalam pendekatan ketrampilan proses ini dituntut keaktifan serta kreatifitas siswa. Hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **1.2 Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Permasalahan**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Apakah Penggunaan Pendekatan Ketrampilan Proses Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000 ?

### **1.2.2 Definisi Operasional Variabel**

#### **1.2.2.1 Pendekatan Ketrampilan Proses**

Mohammad Azhar (1993:17) mengatakan bahwa pendekatan ketrampilan proses adalah ketrampilan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, dan merencanakan penelitian serta mengkomunikasikan hasil perolehannya. Selanjutnya Semiawan, dkk (1992:18) berpendapat bahwa dengan mengembangkan ketrampilan proses, siswa akan mampu menemukan dan mengembangkan fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut. Dalam penelitian ini pendekatan ketrampilan proses diterapkan

guru dalam mengajar, dengan lebih menekankan pada keaktifan siswa. Hal tersebut akan nampak pada kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

#### **1.2.2.2 Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar siswa menggambarkan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Prestasi tersebut merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes (Depdikbud 1993:23). Sedangkan Sumartono (1991:18) memberikan pengertian prestasi belajar sebagai suatu nilai yang menunjukkan hasil belajar yang dicapai menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu.

Dari kedua pendapat di atas disimpulkan bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah suatu nilai belajar yang diberikan guru, menunjukkan hasil penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam belajar yang menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu. Hasil belajar dalam penelitian ini berupa nilai ulangan harian pada pokok bahasan keuangan negara.

#### **1.2.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan atas permasalahan di atas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

“ Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Ketrampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000 “.

#### 1.2.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis : Penelitian ini merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan baru dan sebagai tempat latihan penulis. Selain itu untuk melatih diri dalam mengaplikasikan segala ilmu atau pengetahuan yang penulis peroleh khususnya selama berada dan menekuni dibangku kuliah dengan kenyataan praktek di lapangan.
2. Bagi Perguruan Tinggi : Penelitian ini merupakan salah satu perwujudan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengembangan Pengetahuan dan Pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya.
3. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kualitas guru serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan dibahas variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan ketrampilan proses dan prestasi belajar. Selain itu juga dibahas suatu teori yang akan menghasilkan suatu hipotesa.

### 2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Pendekatan Ketrampilan Proses

Belajar mengajar adalah suatu proses yang kompleks karena tidak hanya menyerap informasi dari guru tapi melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan, maka perlu adanya suatu strategi pengajaran antara lain melalui pendekatan ketrampilan proses yang mana dalam strategi ini melibatkan siswa untuk aktif. Menurut Mochtar (dalam A. Samana, 1992:111) pendekatan Ketrampilan Proses adalah cara memandang guru dalam mengetrapkan konsep pada materi, sehingga siswa dalam kegiatannya diharapkan dapat memperhatikan perkembangan pengetahuan, nilai dan sikap serta ketrampilan. Hal ini akan nampak dalam bentuk kreatifitas siswa.

Dalam pendekatan ketrampilan proses ini siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian kreatifitas siswa itu akan hidup dan akan belajar memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Semiawan, dkk (1992:16-17) berpendapat bahwa pendekatan ketrampilan proses adalah pendekatan pengajaran yang mengacu pada kemampuan dan ketrampilan siswa untuk dapat mengamati, merencanakan, serta mengkomunikasikan hasil perolehannya. Menurut Hasan (1996:213) dalam ketrampilan proses mencakup langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pengajaran agar siswa mampu belajar. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan ketrampilan proses merupakan strategi pengajaran yang dilakukan guru untuk menimbulkan stimulus pada siswa agar aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa akan

memperoleh hasil dari perolehannya yaitu mampu menerapkan ketrampilan yang diharapkan.

Pendekatan ketrampilan proses dalam penelitian ini, pada intinya memberikan kesempatan pada siswa untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi. Siswa dituntut dan dilatih untuk melakukan pengamatan terhadap suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran ekonomi. Jadi siswa harus berlaku seperti ilmuwan, oleh karena itu peranan guru dalam pendekatan ketrampilan proses tidak hanya sebagai penyaji informasi melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mengolah sendiri informasi yang disajikan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa sehingga mereka dapat melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada pendekatan ketrampilan proses.

## **2.1.1 Komponen-komponen Pendekatan Ketrampilan Proses**

Menurut Semiawan, dkk (1992:18) komponen dalam pendekatan ketrampilan poses terdiri dari :

1. Mengobservasi atau mengamati
2. Membuat Hipotesis
3. Merencanakan Penelitian/Eksperimen
4. Mengendalikan Variabel
5. Menginterpretasi atau menafsirkan data
6. Menyusun kesimpulan sementara
7. Meramalkan atau memprediksi
8. Menerapkan atau mengaplikasikan
9. Mengkomunikasikan"

Komponen-komponen pendekatan ketrampilan proses di atas masih bersifat umum, artinya belum bisa dijadikan sebagai pedoman untuk semua bidang ilmu. Untuk mata pelajaran ekonomi yang merupakan bagian dari bidang ilmu sosial, digunakan komponen pendekatan ketrampilan proses yang sesuai

dengan karakteristik ilmu sosial itu sendiri. Dalam hal ini Hasan (1996:216) berpendapat bahwa komponen pendekatan ketrampilan proses dalam pendidikan ilmu-ilmu sosial yaitu :

1. Mengumpulkan Informasi
2. Mengolah Informasi
3. Memanfaatkan Informasi
4. Mengkomunikasikan Hasil

### **2.1.1.1 Mengumpulkan Informasi**

Pada fase ini diharapkan siswa mampu mengumpulkan informasi yang sebelumnya didahului dengan pengamatan. Pengumpulan informasi yang dilakukan siswa ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam belajar. Dengan melakukan suatu pengamatan terhadap suatu obyek permasalahan maka siswa akan dapat mengumpulkan informasi melalui pemecahan masalah tersebut. Obyek pengamatan tersebut dapat berupa: foto, gambar, grafik atau fenomena yang terjadi di masyarakat.

### **2.1.1.2 Pengolahan Informasi**

Pada fase ini setelah siswa mengumpulkan data diharapkan dapat mengolah informasi tersebut dalam bentuk data. Dalam pengolahan data ada 2 kategori utama yaitu pengolahan konseptual dan pengolahan statistik. Materi pokok bahasan keuangan negara membahas tentang teori-teori, jadi lebih tepat bila digunakan pengolahan data konseptual. Dengan pengolahan data secara konseptual, siswa diharapkan mampu mengelompokkan dan menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan informasi yang baik akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan informasi secara lebih baik.

#### **2.1.1.3 Memanfaatkan Informasi**

Pada fase ini siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan informasi yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dan proses pengolahan. Informasi akan dimanfaatkan secara langsung oleh siswa mengenai apa yang telah dipelajari dalam materi keuangan negara. Siswa diharapkan akan lebih faham terhadap materi setelah melalui beberapa fase dalam ketrampilan proses tersebut.

#### **2.1.1.4 Mengkomunikasikan Hasil**

Dalam fase ini siswa dituntut untuk menentukan langkah belajar yang akan dilaksanakan, sehingga mereka dapat menjelaskan kepada orang lain serta dapat mempertanggungjawabkannya. Hal ini akan dilakukan siswa dengan cara mempresentasikan hasil dari pengamatan mereka terhadap suatu permasalahan. Cara mengkomunikasikan hasil dapat dilakukan dengan lisan, dan dapat pula melalui pemanfaatan media yaitu bahasa tulis, grafik, diagram, tabel.

## 2.2 Proses Belajar Mengajar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap suatu konsep perlu diciptakan suasana lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan pendekatan proses. Dalam pendekatan ini akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan siswa dengan lingkungan. Interaksi seperti ini akan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam perolehannya.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah proses belajar mengajar dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menemukan fakta, konsep dan teori dengan keterampilan proses serta sikap ilmiah siswa sendiri. Pendekatan keterampilan proses sangat penting untuk dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, karena hal ini mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan komunikatif. Selain menuntut keaktifan siswa sebagai subyek belajar, guru dituntut aktif sebagai pengelola dan penanggung jawab dalam proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Suryosubroto (1990:44), kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan keterampilan proses itu ada kebaikannya antara lain :

1. Siswa dapat memiliki proses mental yang tinggi, karena tingkat pemahaman terhadap materi akan cenderung baik.
2. Siswa dapat bersikap lebih aktif untuk belajar mandiri.
3. Siswa akan terbiasa menggunakan metode pemecahan masalah (Problem Solving) dalam memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
4. Siswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan tanpa menghilangkan rasa kemanusiaan.

Jadi dengan pendekatan keterampilan proses diharapkan siswa akan lebih lancar terhadap materi pelajaran, maksudnya siswa tidak sekedar hafal

Sedangkan bagi guru, proses belajar mengajar yang menggunakan pendekatan ketrampilan proses menempatkan guru sebagai fasilitator dan pengolah pengajaran harus menciptakan suasana cara belajar siswa aktif (CBSA).

Untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar dengan pendekatan ketrampilan proses maka guru perlu melakukan pengorganisasian kelas, Hal ini dilakukan agar jalannya proses belajar mengajar lebih efektif. Kegiatan yang dilakukan guru antara lain :

1. Penentuan tujuan pembelajaran

Dalam kegiatan ini guru harus menentukan tujuan pengajaran yaitu baik Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) maupun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

2. Pengaturan waktu

Untuk menentukan waktu pengajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan. Guru harus mampu menggunakan waktu itu dengan sebaik-baiknya agar materi yang akan disampaikan dapat selesai, dengan demikian tujuan dalam proses belajar mengajar akan tercapai.

3. Pengaturan ruang belajar dan mengajar

Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, maka perlu pengaturan ruang belajar. Misalnya, pengaturan meja yang rapi, bersih, teratur. Hal ini akan sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Dengan pengaturan ruang belajar yang baik, maka jalannya proses belajar mengajar juga akan baik.

4. Pengelompokan siswa

Dalam pengelompokan siswa ini, guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan tujuan akan mempermudah siswa dalam berdiskusi untuk memecahkan permasalahan. Hal ini sangat mendukung terciptanya belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ketrampilan

proses. Semlawan, dkk (1992:63-66) bahwa untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan cara belajar siswa, maka guru perlu mengelompokkan siswa dalam belajar.

Dengan melaksanakan pengorganisasian kelas, maka akan sangat membantu dalam menciptakan proses belajar mengajar yang mengarah pada pendekatan ketrampilan proses. Karena dalam kegiatan ini siswa dituntut untuk aktif.

Menurut Mukhtar (1988:12), langkah-langkah belajar mengajar yang selaras dengan penggunaan ketrampilan proses sebagai berikut:

1. Membina motivasi belajar dan memberikan stimulus belajar
2. Mendorong timbulnya pertanyaan dari siswa dan keberanian siswa untuk mencari jawabannya.
3. Membimbing siswa akan berbagai kegiatan belajarnya, membimbing siswa dalam data hasil penelitiannya serta laporan hasil kerjanya."

Pada dasarnya ke empat langkah-langkah yang dijalankan guru ini, mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Jadi siswa diharapkan tidak diam saja atau pasif namun antara guru dengan murid harus terjalin komunikasi antara dua arah.

Secara garis besar pelaksanaan pendekatan ketrampilan proses yang dikehendaki oleh kurikulum 1994 adalah suatu langkah yang dapat mendorong motivasi belajar, menimbulkan responsif, memberikan keberanian bertanya dalam kegiatan belajar.

Menurut B. Suryosubroto (1990:81-82), pelaksanaan ketrampilan proses perlu mengikuti langkah antara lain :

#### 1. Pendahuluan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan siswa pada permasalahan agar siap mental, emosional maupun fisik, kegiatan ini meliputi mengulas pengalaman dan bahan pelajaran yang mendasari pokok bahasan yang diajarkan serta menimbulkan minat dan stimulus pada siswa.

## 2. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses di mana keaktifan siswa diperlukan untuk mengembalikan dan memecahkan masalah dengan kemampuan dasar yang dimiliki.

## 3. Mengadakan Post test

Post test atau tes akhir disusun untuk mengetahui sejauh mana hasil penerapan, hasil ketrampilan proses diri siswa setelah mengalami proses belajar. Post test ini juga berguna bagi guru untuk mengetahui sampai seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

## 4. Penutup

Setelah kegiatan utama dilaksanakan, maka proses belajar mengajar berakhir dengan pemberian kesimpulan atau solusi.

Pelaksanaan pendekatan ketrampilan proses ini harus dilaksanakan secara baik, karena hal ini sangat membantu guru dalam mendukung jalannya proses belajar mengajar.

Menurut Hasan (1996:233), untuk menerapkan pendekatan ketrampilan proses dalam proses belajar mengajar dalam ilmu sosial digunakan 2 (dua) bentuk pengajaran yaitu :

### 1. Pengajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Proses pengajaran dengan metode ini menuntut siswa untuk dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan, dalam hal ini keuangan negara. Guru akan menentukan tema permasalahan dan siswa dituntut untuk memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini akan meningkatkan siswa didalam kemampuan mengambil keputusan berdasarkan alternatif mereka.

## 2. Pengajaran Inkuiri

Pengajaran inkuiri merupakan metode yang hampir sama dengan metode pemecahan masalah, tapi dalam metode ini lebih memperhatikan pada proses pengumpulan data dan pengujian hipotesis. Hal ini lebih tepat bila diterapkan pada ilmu eksak. Kedua bentuk pengajaran ini masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pemecahan masalah karena metode ini tidak menekankan pada pengujian hipotesis. Metode ini lebih sesuai bila diterapkan pada ilmu-ilmu sosial yang lebih banyak membahas masalah-masalah kemasyarakatan daripada hal-hal yang berhubungan dengan pengujian secara matematis. Siswa diharapkan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan metode ini, karena dalam hal ini yang banyak berperan adalah pihak siswa untuk memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok.

### 2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam periode tertentu. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari hasil ulangan atau hasil akhir belajar siswa yang berupa nilai. Winkel (1983:150) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah bukti-bukti kemampuan yang dapat dicapai siswa dari hasil belajarnya. Sedangkan menurut Nurkencana (1990:11), prestasi belajar adalah keberhasilan seseorang setelah ia mengalami proses belajar mengajar selama satu periode tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah suatu hasil yang diperoleh siswa sebagai hasil usahanya dalam belajar. Hal tersebut akan nampak pada siswa dengan adanya perubahan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan-kebiasaan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan berkembang maju serta menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan berkat latihan dan pengalamannya.

Sumarsono (1971:18), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu nilai yang dicapai siswa menurut kemampuan dalam mengerjakan sesuatu pada waktu tertentu. Sedangkan menurut Hudoyo (1990:13), hasil belajar adalah pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari dan cara mengukurnya melalui tes. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi pelajaran yang akan ditunjukkan dengan nilai tes melalui serangkaian ulangan atau tes.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi merupakan suatu hasil usaha dari siswa untuk memperoleh nilai belajarnya di Sekolah sehubungan dengan materi pelajaran ekonomi yang dipelajarinya. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa (ada tidaknya peningkatan dalam belajar), ditunjukkan melalui hasil/nilai ulangan yang dicapai siswa.

Peningkatan kemampuan belajar siswa ditunjukkan dengan adanya kenaikan nilai hasil tes ulangan harian pada materi yang disampaikan melalui pendekatan ketrampilan proses, dan diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa akan menjadi aktif serta tertarik dan menyenangkan materi yang disampaikan guru. Hal tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka diharapkan melalui pendekatan ketrampilan proses akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut B. Suryosubroto (1990:92) dengan pembinaan dan pengembangan kreativitas siswa melalui Pendekatan ketrampilan proses, belajar siswa akan lebih berhasil. Dengan pendekatan ketrampilan proses maka kemampuan belajar siswa juga akan mengalami peningkatan, sehingga hasil belajar siswa juga akan lebih baik yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan nilai hasil ulangan dari tes yang diberikan oleh guru.

#### **2.4 Asumsi**

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka asumsi tindakan penelitian kelas ini adalah sebagai berikut :

"Ada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Setelah menggunakan Pendekatan Ketrampilan Proses pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000."

### III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman. Juga akan dibahas metode pengumpulan data, metode penentuan responden, metode analisis, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji.

#### 3.1 Penentuan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menentukan lokasi penelitian menggunakan metode purposive. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Jember dengan pertimbangan bahwa di Sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian sejenis.

#### 3.2 Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari guru ekonomi serta menanyakan tentang permasalahan kelas tersebut. Selanjutnya akan mengambil 1 kelas dari seluruh kelas II yang akan dijadikan responden. Data yang diperoleh dari guru ternyata kelas II-1 yang dijadikan responden, karena kelas tersebut mempunyai prestasi belajar yang masih rendah yaitu tingkat ketuntasan belajar belum mencapai 85%.

#### 3.3 Faktor yang diteliti

Untuk mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang diteliti yaitu :

Pada siswa :

- a. Siswa: Dengan melihat nilai ulangan harian sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses.

- b. Dengan mengevaluasi apakah melalui pendekatan ketrampilan proses itu tepat dalam penyampaian materi pelajaran ekonomi khususnya pokok bahasan keuangan negara. Artinya, apakah siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar dan juga menunjukkan adanya peningkatan nilai dengan penggunaan metode tersebut.

Untuk mengetahui kedua faktor tersebut digunakan 2 alat evaluasi :

1. Test hasil belajar, untuk mengetahui apakah siswa mengalami peningkatan prestasi.
2. Evaluasi proses yaitu untuk mengetahui aktifitas siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan cara melakukan observasi secara langsung.

### **3.4 Rancangan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Jember, kota administrasi Jember. Sedangkan kelas yang dipakai penelitian dipertimbangkan mempunyai karakteristik yang sangat menarik, yang mana siswanya terdiri dari laki-laki dan perempuan yang mempunyai latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis bekerja sama dengan guru BP dan guru mata pelajaran ekonomi untuk mencari informasi tentang siswa. Sedangkan yang menjadi permasalahan kelas tersebut adalah prestasi belajar yang selama ini masih rendah. Sedangkan siswa yang akan diinterview sebanyak 3 siswa serta 1 guru mata pelajaran ekonomi.

### **3.4.2 Rencana Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap rencana tindakan ini adalah sebagai berikut :

#### **3.4.2.1 Perencanaan**

Dalam penelitian ini, langkah penting yang harus diperhatikan adalah mempersiapkan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan secara cermat agar benar-benar tepat pada sasaran. Hal tersebut dilakukan mengingat tahap perencanaan merupakan salah satu kunci menuju tahap-tahap berikutnya. Menurut Natawidjaya (1997:3), bahwa sebelum dilakukan penelitian tindakan yang sesungguhnya terlebih dahulu dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal dalam penelitian. Langkah ini meliputi interviu dengan beberapa siswa dan guru ekonomi. Hal ini untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dan untuk mengetahui metode apa yang selama ini diterapkan oleh guru tersebut. Selain itu, penulis juga mengambil data nilai sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses dari dokumen guru, untuk mengetahui prestasi hasil belajar selama ini.

Data hasil interviu dan pengambilan nilai sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses penulis gunakan sebagai pedoman dalam menentukan rencana dalam melakukan tindakan. Menentukan pendekatan atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta membuat rencana pembelajaran untuk perbaikan serta pembuatan angket yang ditujukan pada semua siswa.

### 3.4.2.2 Implementasi Tindakan

Tahap perencanaan yang telah disusun digunakan untuk melakukan tindakan kepada para siswa. Kegiatan ini dilakukan hanya 2 tahap saja, masing-masing tahap terdiri dari perencanaan (persiapan), tindakan/pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika hasil dari tahap pertama ini belum optimal, maka akan diberikan tahap lanjutan dengan materi yang sama dan dengan penggunaan startegi serta pendekatan lain, maksudnya bila pada tahap pertama dengan metode diskusi target belum pembelajaran belum tercapai, maka akan dilakukan tahap berikutnya dengan metode tanya jawab. Sebagai langkah awal sebelum dilakukan tindakan, dilakukan pengambilan nilai dari dokumen guru ekonomi. Hal ini untuk mengetahui tingkat rendahnya prestasi belajar siswa. Apabila telah diketahui, maka dapat dilakukan upaya perbaikan.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan materi pelajaran pada pokok bahasan keuangan negara yang terdiri dari sub-sub pokok bahasan sebagai berikut :
  1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Budget)
  2. Kebijakan Anggaran (Kebijakan Fiskal)
- b. Setelah penyampaian materi, siswa berdiskusi tentang topik permasalahan yang berhubungan dengan pokok bahasan tersebut selama 40 menit.
- c. Setelah diskusi selesai selanjutnya menyimpulkan hasil dari diskusi.
- d. Setelah pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses selesai penulis memberikan tes pada siswa berupa tes tertulis
- e. Melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil tes tersebut apakah mengalami peningkatan atau penurunan.
- f. Apabila hasil tes belum ada peningkatan maka akan diadakan upaya perbaikan dengan tes tertulis pada materi yang sama.



### 3.4.2.3 Observasi

Dalam observasi ini akan dilakukan dua observasi sebagai berikut :

#### 1. Observasi Awal

Dalam observasi ini dilakukan pengamatan terhadap cara mengajar dan metode yang digunakan guru ekonomi sebelumnya dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu mengamati minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Kemudian mencari informasi tentang prestasi belajar siswa dari dokumen guru ekonomi.

#### 2. Observasi sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses

Dalam observasi ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan ketrampilan proses. Selain itu juga akan mengadakan wawancara secara langsung pada siswa dan guru. Hal ini untuk mengetahui tanggapan siswa tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses yang diterapkan dalam mengajar. Selain itu juga memberikan lembar observasi tentang minat belajar siswa serta tanggapan sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses yang berupa angket untuk dijawab siswa.

### 3.4.2.4 Refleksi

Hasil observasi yang dimulai dengan rencana tindakan sampai dengan observasi maka penulis merefleksikannya. Refleksi yaitu menganalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan ketrampilan proses pada tahap pertama selesai yang dilakukan adalah merenungkan hasil dari tindakan, apakah sudah tercapai atau belum.

### 3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data yang diperoleh adalah sebagai berikut

- a. Prestasi belajar sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses. Data tersebut diperoleh dari dokumen guru ekonomi
- b. Prestasi belajar pada pokok bahasan keuangan negara yaitu sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Untuk data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara
2. Untuk data yang berupa nilai siswa sesudah penggunaan metode mengajar dengan pendekatan ketrampilan proses diperoleh melalui tes.

Nilai sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses, diprosentasekan secara rata-rata. Kemudian untuk mengetahui besarnya peningkatan prestasi dengan pendekatan ketrampilan proses dengan mencari selisih prosentase dari nilai sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses. Dengan demikian akan diketahui apakah mengalami peningkatan atau penurunan prestasi setelah diadakan perbandingan.

Untuk mengolah data tersebut dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{X}{\Sigma X} \times 100\%$$

Keterangan :

% = % Prestasi belajar

X = Nilai/ jumlah jawaban yang benar

$\Sigma X$  = Jumlah item soal (Pasaribu, 1981 : 440)

Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan cara prosentase untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari nilai yang dipresentasikan tersebut lalu dicek dengan menggunakan analisis hasil belajar yaitu :

1. Daya serap perorangan

Seorang siswa disebut telah tuntas dalam belajar apabila dikelas tersebut bisa mencapai skor 65 % atau nilai > 65

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila mencapai 85 % dari jumlah siswa, telah mencapai nilai > 65. (Depdikbud, 1994)

Untuk menguji efektifitas penggunaan pendekatan ketrampilan proses pada pokok bahasan keuangan negara diperoleh dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{N_2 - N_1}{N_2} \times 100 \%$$

Keterangan :

$n$  = Efektifitas penggunaan pendekatan ketrampilan proses

$N_1$  = Taraf pencapaian sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses

$N_2$  = Taraf pencapaian setelah penggunaan pendekatan ketrampilan proses

Tabel kriteria Efektifitas

Prosentase n %	Kategori
76 - 100	Sangat efektif
51 - 75	Efektif
26 - 50	Cukup
0 - 25	Tidak efektif

( Depdikbud, 1994)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan keuangan negara pada kelas II-1 cawu 2 di MAN 2 Jember tahun pelajaran 1999/2000. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata sebelum pendekatan ketrampilan proses sebesar 63,37 % dan 68,92 % sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses yang mana terdapat peningkatan sebesar 5,24 %. Selain itu juga terbukti dengan adanya peningkatan taraf pencapaian hasil belajar setelah penggunaan pendekatan ketrampilan proses. Hal itu ditunjukkan dari hasil analisis data taraf pencapaian hasil belajar dengan tingkat efektif sebesar 53,12 %. Selain itu dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam diskusi telah mencapai angka rata-rata sebesar 3,13. Angka tersebut termasuk kategori cukup, sedangkan pada kegiatan tanya jawab diperoleh angka sebesar 4,05 termasuk kategori baik.

### 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Selanjutnya adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah :

1. Bagi guru, dalam proses belajar mengajar sebaiknya menerapkan dan mengembangkan penggunaan pendekatan ketrampilan proses pada mata pelajaran ekonomi khususnya materi yang berupa teori-teori demi peningkatan hasil prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat menerapkan cara belajar mandiri serta kreatifitasnya dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi para peneliti, Penelitian ini hendaknya dikembangkan dalam mencari keefektifan suatu pengajaran pada materi yang lainnya. Respondeni dapat diperluas lagi agar kesimpulan yang diambil dapat dijadikan standart yang lebih umum dan lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

Abimayu, Soli . 1995. *Penelitian Praktis Untuk Perbaiki Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru SD, IBRD Loan 3496. IND.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1994. *Garis-garis Besar Program Pengajaran* : Jakarta.

Hasan, H. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Hudoyo, S. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

Mohammad, A. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya : Usaha Nasional.

Moedjiono dan Dimiyati, M. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Natawidjaya, N. 1997. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Depdikbud Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Menengah.

Nurkancana, W. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Usaha Nasional.

Pasaribu, A. 1981. *Pengantar Statistik*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.

Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta : Kanisius.

Semiawan, dkk. 1983. *Pendekatan Keterampilan proses*. Jakarta : PT. Gramedia.

..... 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta : PT. Gramedia.

Sumarsono, 1971. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo.

..... 1991. *Evaluasi Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya : Usaha Nasional.

Suryosubroto, B. 1990. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.

..... 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Syamsuar, M. 1992. *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia.

Winkel, WS. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.



MATRIK PENELITIAN

DUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	ASUMSI
<p>alisis peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan Ketrampilan Proses Pada Pelajaran Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 Di MAN 2 Jember Tahun 1999/2000</p>	<p>Apakah Ada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Pendekatan Ketrampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 Di MAN 2 Jember Tahun 1999/2000?</p>	<p>1. Pendekatan Ketrampilan Proses 2. Prestasi Belajar Siswa</p>	<p>- Mengumpulkan Informasi - Mengolah Informasi - Memanfaatkan Informasi - Mengkomunikasikan Hasil</p> <p>- Nilai Test Pada Pokok Bahasan Keuangan Negara</p>	<p>1. Responden : 37 siswa dari kelas II-1 MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000 2. Informan : Guru ekonomi kelas II-1 MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan</p>	<p>1. Penentuan penelitian ditentukan dengan metode purposive yaitu di MAN 2 Jember 2. Penentuan responden dengan metode populasi 3. Pengumpulan data : Metode Observasi - Metode Wawancara - Metode Tes 4. Metode Dokumenter Analisis data dengan teknik prosentase, rumus yang digunakan :</p> $\% = \frac{\sum X}{\sum X} \times 100 \%$ <p>% = % Prestasi Belajar X = Nilai <math>\sum X</math> = Jumlah item soal</p>	<p>Ada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Setelah menggunakan Pendekatan Ketrampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 Di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000</p>

## TUNTUNAN PENELITIAN

### I. Tuntunan Observasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Keadaan siswa dikelas selama proses belajar mengajar berlangsung melalui pendekatan ketrampilan proses	Siswa
2.	Minat para siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sesudah melalui pendekatan ketrampilan proses	Siswa
3.	Pendekatan yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung	Guru Ekonomi
4.	Pengaruh penggunaan pendekatan ketrampilan proses terhadap minat belajar ekonomi	Siswa

### ii. Tuntunan Tes

NO.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Prestasi belajar siswa pada pokok bahasan keuangan negara	Siswa

**II. Tuntunan Interviu**

NO.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Tanggapan siswa terhadap pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses	Siswa
2.	Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar pelajaran ekonomi sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses	Siswa
3.	Keadaan dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terhadap penggunaan pendekatan ketrampilan proses	Guru Ekonomi
4.	Seberapa jauh penggunaan pendekatan ketrampilan proses	Guru Ekonomi

**IV. Tuntunan Dokumenter**

NO.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Denah lokasi sekolah MAN II Jember	Kantor Administrasi MAN II Jember
2.	Jumlah siswa kelas II MAN II Tahun ajaran 1999/2000	Guru wali kelas II
3.	Fasilitas dan sarana fisik yang dimiliki MAN II Jember	Dokumentasi

**ANGKET PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

- a. Nama
- b. Nomor Absen :

**B. Petunjuk Pengisian**

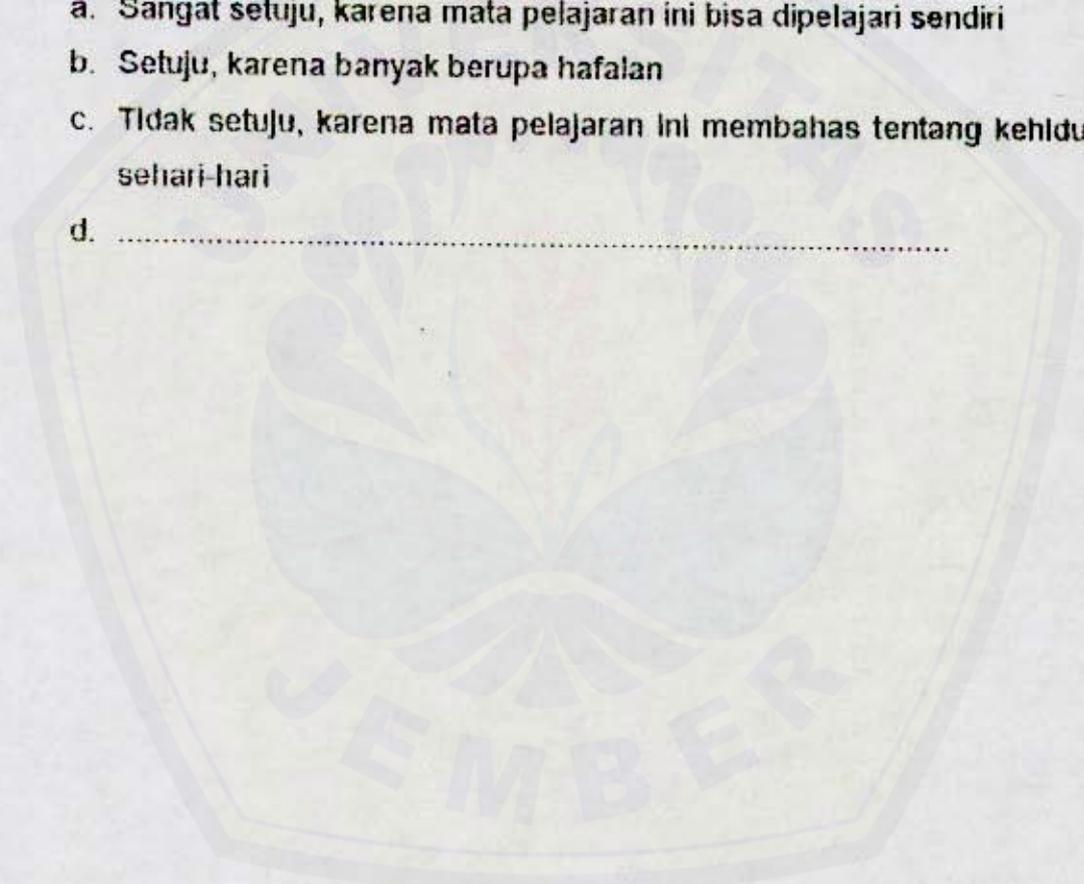
Pilihlah jawaban yang kalian anggap paling sesuai dengan kenyataan, kalian juga bisa menambahkan jawaban pada tempat yang telah tersedia.

**C. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana minat kalian dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi selama ini ?
  - a. Sangat senang, karena pelajaran yang menyangkut kehidupan sehari-hari
  - b. Biasa saja, karena pelajaran yang bisa dihafalkan
  - c. Tidak berminat, karena bersifat teori
  - d. ....
2. Apakah Guru ekonomi pernah menggunakan metode pendekatan ketrampilan proses dalam proses belajar mengajar ?
  - a. Pernah, dengan menggunakan metode diskusi
  - b. Belum pernah, karena selama ini hanya menggunakan metode ceramah
  - c. ....
3. Dalam materi pelajaran ekonomi pokok bahasan keuangan negara apakah perlu dengan pendekatan ketrampilan proses ?
  - a. Sangat perlu, karena membahas materi yang berupa teori-teori
  - b. Perlu, bila sesuai dengan materi tersebut
  - c. ....

4. Bagaimana tanggapan kalian, dengan pendekatan ketrampilan proses ini ?
  - a. Lebih senang, karena mendorong saya menjadi aktif
  - b. Senang, karena saya tidak mendengarkan saja
  - c. ....
5. Bagaimana pengaruh yang kalian rasakan setelah penggunaan metode pendekatan ketrampilan proses ?
  - a. Sangat besar, karena saya mudah memahami materi
  - b. Biasa, karena tidak hanya hafal saja
  - c. Kurang, karena banyak diperlukan argumentasi
  - d. ....
6. Dengan pendekatan ketrampilan proses ini apakah mempengaruhi belajar kalian ?
  - a. Berpengaruh sekali, karena dapat melatih belajar mandiri-
  - b. Pengaruh, karena mengurangi ketergantungan pada teman
  - c. ....
7. Bagaimana minat kalian terhadap mata pelajaran ekonomi setelah melalui pendekatan ketrampilan proses ?
  - a. Lebih tertarik, karena mata pelajaran ini menjadi tidak membosankan
  - b. Biasa saja, karena mata pelajaran ini banyak membahas teori-teori
  - c. Kurang, karena memerlukan pemikiran yang banyak
  - d. ....
8. Apakah pendekatan ketrampilan proses ini perlu diterapkan pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah kalian ?
  - a. Perlu, bila materi membahas teori-teori
  - b. Diperlukan, tergantung dari materi tersebut
  - c. ....

9. Bagaimana situasi kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan pendekatan ketrampilan proses ?
- a. Sangat ramai, karena berdiskusi antar teman
  - b. Ramai, karena saling tukar pendapat dengan teman
  - c. ....
10. Bagaimana menurut kalian, dengan anggapan bahwa mata pelajaran ekonomi itu dinomorduakan setelah mata pelajaran eksak ?
- a. Sangat setuju, karena mata pelajaran ini bisa dipelajari sendiri
  - b. Setuju, karena banyak berupa hafalan
  - c. Tidak setuju, karena mata pelajaran ini membahas tentang kehidupan sehari-hari
  - d. ....



## DAFTAR INTERVIU

### I. Guru

1. Metode mengajar apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan di dalam mengajar ?
2. Apakah di dalam mengajar Bapak/Ibu pernah menggunakan pendekatan ketrampilan proses ? Bila iya, jelaskan!
3. Seberapa jauh pendekatan ketrampilan proses yang pernah digunakan dalam proses belajar mengajar ?

### II. Siswa

1. Apakah Kamu pernah diberikan materi pelajaran ekonomi dengan metode diskusi ?
2. Bagaimana menurut Kamu dengan metode yang saya berikan sekarang ini ?
3. Apakah Kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran ekonomi dengan metode yang saya berikan atau justru merasa kesulitan ?
4. Bagaimana minat belajarmu setelah penggunaan pendekatan ketrampilan proses ?

Lampiran 4

Tabel 1 Daftar Nama Siswa Kelas 2-1 MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Abdul Aziz	Laki-laki
2.	Ahmad Hofifi	Laki-laki
3.	Ahmad Sholeh	Laki-laki
4.	Andriana Iflaha	Perempuan
5.	Anggraeni Indah	Perempuan
6.	Asmaul Husnah	Perempuan
7.	Dadang Catur	Laki-laki
8.	Diah Ambarwati	Perempuan
9.	Eko Mulyadi	Laki-laki
10.	Elis Kurniawati	Perempuan
11.	Elfia Fajar	Perempuan
12.	Farida Istiana	Perempuan
13.	Fidian Lita .N	Perempuan
14.	Heni Amalia	Perempuan
15.	Hisyam Maqdisi. R	Laki-laki
16.	Ika Sunda .F	Perempuan
17.	Inayah Rohmatullah	Perempuan
18.	Ira Suroyyah	Perempuan
19.	Isnainul Hidayati	Perempuan
20.	Lasminingsih	Perempuan
21.	Libriyanti	Perempuan
22.	M. Naufal	Laki-laki
23.	M.Zainul Arifin	Laki-laki
24.	M. Mas'ud	Laki-laki
25.	Muhibullah	Laki-laki

26.	Nining Herlina	Perempuan
27.	Nur Huda	Laki-laki
28.	Robi'atul Adawiyah	Perempuan
29.	Ratna Dewi	Perempuan
30.	Saryanto	Laki-laki
31.	Sriwahyuni. H	Perempuan
32.	Sunanik	Perempuan
33.	Suryantini	Perempuan
34.	Umi Lailatul Husnah	Perempuan
35.	Umi Immaratul Laili	Perempuan
36.	Wahyuni Setyorini	Perempuan
37.	Yeni kartini	Perempuan

Tabel 2. Daftar nama tenaga pengajar MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000.

NO.	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Drs. Hamdani	Kepala Sekolah
2.	H. Sudiarto	Pendidikan jasmani
3.	Drs. H. Imam. B	Al- qur'an Hadist
4.	Mohammad Ulum B.A, SH	Sosiologi/ Antropologi
5.	Drs. H. Imam Hadjali	Bahasa Indonesia
6.	Drs. Machrus	Bahasa Inggris
7.	Drs. Ali Muchtar	Ekonomi. Sejarah
8.	Drs. A. Fadilah	Bahasa Arab, Aqidah
9.	Rochjat	Bahasa Indonesia
10.	Hj. Siti Atiqah	Tata Negara
11.	Drs. Mustofa	Bahasa Arab
12.	Slamet Syair. BA	Aqidah Aklaq, Aqidah
13.	Hasan Basri	Geografi
14.	Drs. Ali Fauzi	Alqur'an, Fiqih
15.	Drs. Muhammad Junaidi	Matematika
16.	Drs. Syamsul Ma'arif	Kimia
17.	Drs. Joko Suroso	Fisika
18.	Drs. Hanadi	Matematika
19.	Drs. Mohammad Syaiful	Bimbingan dan Konseling
20.	Drs. Imam Nawawi	Biologi
21.	Kodariyah Mardiyana	Bahasa Inggris
22.	Syamsuri, S.Pd	Fisika
23.	Dra. Juni Herawati	Biologi
24.	Drs. Sukarno	Kimia
25.	Ahmad Sujioso, S.Pd	Bahasa Inggris

26.	Erike Kusumawati, S.Pd	Fisika
27.	Drs. Suparmo	Pendidikan Jasmani
28.	Kuwartini Hidayani, S. Pd	Matematika
29.	Dra. Dwi Asih. H	Matematika
30.	Khoiri, S.Pd	Bahasa Inggris, Sejarah
31.	Drs. Anwarudin	Matematika
32.	Lailatul Shopia, S.Pd	Biologi
33.	Dra. Elis Bariroh	Bahasa Indonesia
34.	Drs. Thohirudin	Ekonomi
35.	Abdul Azis, S.Pd	Fisika
36.	Yusnida Haidaroh, S.Pd	PPKN

Sumber : Daftar Kepegawaian MAN 2 Jember

Tabel 3. Nama, Jabatan, dan Tenaga Administrasi MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000

NO.	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Drs. Siswanto Amien	Kepala TU	Tenaga Tetap
2.	Mudjinem	Staf TU	Tenaga Tetap
3.	Suwartini	Staf TU	Tenaga Tetap
4.	H. Bari	Staf TU	Tenaga Tetap
5.	Dyah Suparmiati	Staf TU	Tenaga Tetap
6.	Sri Munawaroh. H	Staf TU	Tenaga tetap
7.	Lilik Handayani	Staf TU	Tenaga Tetap
8.	Supardi	Staf TU	Tenaga Tetap
9.	Repan	Staf TU	Tenaga Tidak Tetap
10.	Misbahul Munir	Staf TU	Tenaga Tidak Tetap
11.	Mohammad Thoha	Staf TU	Tenaga Tidak tetap
12.	Slamet Riyadi	Staf TU	Tenaga Tidak tetap
13.	Nur Hidayat	Staf TU	Tenaga Tidak Tetap
14.	Hariyanto, SH	Staf TU	Tenaga Tidak tetap
15.	Niikmatul Masruroh, S.Ag	Staf TU	Tenaga Tidak tetap
16.	Asmari	Pesuruh	Tenaga Tidak tetap

Sumber : Daftar Kepegawaian MAN 2 Jember

Tabel 4. Keadaan Gedung MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000

NO.	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (m)
1.	Bangunan Sekolah	21	2500
2.	Laboratorium IPA	1	110
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	5
4.	Kantor dan Ruang Guru	1	200
5.	Perpustakaan	1	130
6.	Gudang dan Kamar	1	80
7.	Ruang Ketrampilan	1	150
8.	Tempat Parkir	1	50
9.	Pagar	1	400
10.	Gapura	2	10
11.	Ruang OSIS dan Ruang BP	1	20
12.	Ruang Koperasi, Ruang UKS	1	20
13.	Masjid	1	200
	Jumlah	13	3875

Sumber : Buku Laporan Inventaris Kantor Tata Usaha MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000

Tabel 5. Jumlah siswa MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000

NO.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	8	360
2.	II	8	348
3.	III	5	209

Sumber : Kantor TU MAN 2 Jember

## Lampiran 5

Tabel 1 : Daftar nilai hasil belajar siswa sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses.

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Abdul Aziz	50
2.	Ahmad Hofifi	60
3.	Ahmad Sholeh	75
4.	Andriana Ifaha	80
5.	Anggraeni Indah. C	70
6.	Asmaul Husnah	65
7.	Dadang Catur	60
8.	Diah Ambarwati	50
9.	Eko Mulyadi	80
10.	Elis Kurniawati	60
11.	Elvia Fajar	60
12.	Farida Istiana	90
13.	Fidian Lita. N	55
14.	Heni Amalia	60
15.	Hisyam Maqsidi. R	60
16.	Ika Sunda. F	60
17.	Inayah Rohmatillah	65
18.	Ira Surayyah	70
19.	Isnainul Hidayati	60
20.	Lasminingsih	60
21.	Libriyanti	60
22.	M. Naufal	80
23.	M. Zainul Arifin	70
24.	M. Mas'ud	50
25.	Muhibullah	60

26.	Nining Herlina	70
27.	Nur Huda	60
28.	Robi'atul Adawiyah	60
29.	Ratna Dewi. K	55
30.	Saryanto	50
31.	Sri Wahyuni. H	65
32.	Sunanik	70
33.	Suryantini	60
34.	Umi Lailatul HUsnah	60
35.	Umi Imra'atul Laili	60
36.	Wahyuni Setyorini	70
37.	Yeni Kartini	65
	Jumlah	2345

Berdasarkan tabel diatas maka nilai rata-rata siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{2345}{37} \times 100 \% \\ &= 63,37 \% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk taraf pencapaian ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{15}{37} \times 100 \% \\ &= 40,54 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dengan penggunaan pendekatan ketrampilan proses

sebesar 40,54 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut belum mencapai taraf ketuntasan belajar.

Selain nilai sebelum penggunaan pendekatan ketrampilan proses juga akan diketahui nilai sesudah pendekatan ketrampilan proses dan data ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Daftar nilai tes sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan keuangan negara.

NO	NAMA	TEST I	TEST II	TEST III
1.	Abdul aziz	60	70	75
2.	Ahmad Hofifi	60	70	70
3.	Ahmad Sholeh	70	60	60
4.	Andriana Iflaha	75	70	60
5.	Anggraeni Indah. C	65	65	65
6.	Asmaul Husnah	80	60	80
7.	Dadang Catur. S	80	75	80
8.	Diah Ambarwati	65	70	80
9.	Eko Mulyadi	80	80	70
10.	Elis Kurniawati	65	70	75
11.	Elvia Fajar	70	60	75
12.	Farida Istiana	70	60	60
13.	Fidian Lita. N	60	60	65
14.	Heni Amalia	60	70	75
15.	Hisyam Maqsidei. R	60	60	75
16.	Ika Sunda. F	60	60	65
17.	Inayah Rohmatillah	70	75	60
18.	Ira Surayyah	70	65	70
19.	Isnainul Hidayati	65	70	65
20.	Lasminingsih	65	60	70

21.	Libriyanti	60	65	70
22.	M. Naufal	70	60	70
23.	M. Zainul Arifin	80	70	80
24.	M. Mas'ud	60	80	80
25.	Muhibullah	70	80	80
26.	Nining Hertina	60	70	60
27.	Nur Huda	70	70	70
28.	Rabi'atul Adawiyah	55	65	75
29.	Ratna Dewi. K	60	65	70
30.	Saryanto	65	65	80
31.	Sri Wahyuni	70	60	70
32.	Sunanik	60	70	75
33.	Suryantini	70	80	80
34.	Umi Lailatul Husnah	70	80	80
35.	Umi Lailatul Laili	70	75	80
36.	Wahyuni Setyorini	60	70	75
37.	Yeni Kartini	60	70	80
	Jumlah	2460	2525	2670

Perhitungan nilai rata-rata sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses :

1. Nilai rata-rata secara klasikal

$$\begin{aligned} & 2460 \\ \text{a. Test I} &= \frac{\quad}{37} \times 100 \% \\ &= 66,48 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 2525 \\ \text{b. Test II} &= \frac{\quad}{37} \times 100 \% \\ &= 68,24 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 2670 \\ \text{c. Test III} &= \frac{\quad}{37} \times 100 \% \\ &= 72,16 \% \end{aligned}$$

2. Taraf pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} & 32 \\ \text{TP} &= \frac{\quad}{37} \times 100 \% \\ &= 86,48 \% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan pendekatan ketrampilan proses pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan keuangan negara ketuntasan belajar telah tercapai.

Untuk menguji tingkat keefektifitas penggunaan pendekatan ketrampilan proses itu dicari perbandingan taraf pencapaian skor nilai sebelum dan sesudah tindakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= \frac{N2 - N1}{N2} \times 100 \% \\ &= \frac{86,46 - 40,54}{86,48} \times 100 \% \\ &= 53,12 \% \end{aligned}$$

Tabel 3 : Daftar nilai rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses.

NO. ABSEN	NILAI SEBELUM	NILAI SESUDAH
1.	50	68,3
2.	60	66,6
3.	75	63,3
4.	80	68,3
5.	70	65
6.	65	73,3
7.	60	78,3
8.	50	71,6
9.	80	76,6
10.	60	70
11.	60	68,3
12.	80	63,3
13.	55	61,3
14.	60	68,3
15.	60	65
16.	60	61,6
17.	65	68,3
18.	70	68,3
19.	60	66,6
20.	60	65
21.	60	65
22.	80	66,6
23.	70	76,6
24.	50	73,3
25.	60	76,6

26.	70	63,3
27.	60	70
28.	60	65
29.	55	65
30.	50	70
31.	65	66,6
32.	70	68,3
33.	60	76,5
34.	60	76,6
35.	60	75
36.	70	68,3
37.	65	70
JUMLAH	2345	2550,1

Nilai rata-rata sesudah penggunaan pendekatan ketrampilan proses dari keseluruhan tes I, II, III adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{2550,1}{37} \times 100 \% \\
 &= 68,92 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6 : Rekaman hasil angket dari prosentase dengan penggunaan pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas II-1 MAN 2 Jember tahun ajaran 1999/2000.

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	a	b	b	a	a	a	b	c	c	d
2.	a	b	a	a	a	a	a	b	b	d
3.	a	b	a	a	a	b	a	b	b	c
4.	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a
5.	a	b	b	a	a	b	a	b	b	c
6.	d	b	b	a	a	b	a	a	b	c
7.	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a
8.	a	b	b	a	d	a	b	c	c	a
9.	a	b	b	a	a	a	a	b	b	d
10.	a	b	a	a	a	a	a	b	b	c
11.	a	b	c	a	a	c	a	b	b	c
12.	b	b	a	c	a	a	a	b	c	a
13.	b	d	a	b	a	a	b	b	b	b
14.	b	b	b	a	a	a	a	b	a	a
15.	a	c	a	a	a	c	d	c	b	d
16.	a	a	a	a	a	a	a	b	b	c
17.	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b
18.	a	a	a	a	a	a	a	a	b	c
19.	a	b	c	c	a	b	b	c	d	c
20.	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b
21.	a	b	b	a	a	a	a	a	c	c
22.	a	b	a	a	b	a	a	a	c	d
23.	a	b	a	a	a	c	a	b	b	a

24.	b	b	b	a	a	b	a	b	b	a
25.	b	c	c	c	c	a	a	b	b	c
26.	a	b	b	a	b	a	a	b	b	c
27.	b	b	b	a	a	a	a	b	b	a
28.	a	b	a	a	a	b	a	b	a	d
29.	a	b	a	a	a	a	b	b	b	c
30.	a	b	a	a	a	a	a	a	b	c
31.	a	c	b	a	a	b	b	b	a	b
32.	a	c	b	a	a	a	c	c	b	b
33.	a	b	a	a	a	a	b	b	c	d
34.	b	b	b	a	a	a	a	b	a	a
35.	b	a	a	b	b	a	b	b	b	b
36.	b	b	a	a	d	a	a	b	c	b
37.	a	b	a	a	a	a	a	b	b	c

Keterangan :

No. 1-47 : Nomor Responden

No. 1-10 : Nomor yang terdapat pada angket

Lampiran 7

**SATUAN PELAJARAN**

MATA PELAJARAN	: EKONOMI
POKOK BAHASAN	: 6.1 KEUANGAN NEGARA
SUB POKOK BAHASAN	: 6.1.1 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (BUDGET) 6.1.2 KEBIJAKAN ANGGARAN (KEBIJAKAN FISKAL)
SATUAN PENDIDIKAN	: SMU
KELAS/CAWU	: 2/2
WAKTU	: 2 X 90'

**I. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)**

Siswa dapat menjelaskan keuangan negara

**II. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)**

**Pertemuan I**

1. Setelah mendengarkan penjelasan siswa dapat menjelaskan arti APBN
2. Setelah lewat informasi siswa dapat menyebutkan fungsi APBN
3. Setelah melalui informasi siswa dapat menyebutkan tujuan pembelanjaan negara

**Pertemuan II**

1. Melalui penjelasan siswa dapat menjelaskan arti kebijakan fiskal
2. Melalui pengamatan dan penafsiran siswa dapat membedakan macam-macam kebijakan anggaran
3. Melalui pengamatan dan penafsiran siswa dapat menjelaskan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan surplus APBN

### III. Materi Pelajaran

#### Pertemuan I

##### 1. Pengertian APBN

Yaitu rencana kerja yang disusun oleh pemerintah dibantu menteri secara terinci, yang mencakup seluruh penerimaan dan pengeluaran negara, yang dituangkan dalam nilai uang selama satu tahun, dan disahkan dengan undang-undang.

##### 2. Tujuan APBN

Yaitu untuk mengetahui secara, transparan, tentang sumber-sumber penerimaan yang dapat digali, baik dalam negeri maupun dari luar negeri, dan ke arah mana penerimaan negara tersebut harus digunakan atau dibelanjakan berdasarkan skala prioritas kebutuhan peningkatan taraf hidup rakyat, pemerataan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, dan mewujudkan stabilitas nasional.

3. Fungsi APBN

- a. Sebagai pedoman bagi pemerintah dalam melakukan penggalan dana yang diperlukan untuk menyelenggarakan pemerintahan negara
- b. Sebagai petunjuk bagi pemerintah dalam melaksanakan pengalokasian penggunaan dana yang diperoleh
- c. Dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang hal-hal yang mungkin dapat dicapai dalam pembagian pendapatan
- d. Dapat mempersiapkan tindakan/kebijakan yang harus dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi nasional, melalui pelaksanaan APBN surplus, defisit, atau berimbang

4. Macam-macam sumber pendapatan

- a. Penerimaan atau pendapatan negara yang berasal dari pajak
  - Pajak penghasilan
  - Pajak bumi dan bangunan
  - Pajak perseroan
  - Pajak pertambahan nilai
  - Bea ekspor/impur
  - Bea balik nama
  - Cukai
- b. Penerimaan atau pendapatan negara yang berasal dari non pajak
  - Hasil penerimaan penjualan kekayaan milik negara
  - Pendapatan bersih badan usaha milik negara
  - Penerimaan dari jasa
  - Penerimaan dari denda
  - Penerimaan pendidikan yang dipungut departemen pendidikan dan kebudayaan.

5. Tujuan pembelanjaan negara

- a. Memperlancar roda pemerintahan
- b. Memblayal kebutuhan rutin
- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
- d. Membentuk pemerintahan yang tangguh
- e. Meningkatkan kemakmuran
- f. Mewujudkan stabilitas nasional yang mantap dan dinamis
- g. Melaksanakan pembangunan

6. Dampak APBN terhadap kegiatan ekonomi masyarakat

Di lihat dari sudut penerimaan negara :

- a. Apabila pemerintah berusaha meningkatkan penerimaan yang berasal dari pajak dengan cara menaikkan jumlah atau besar dan jenis pajak yang harus dibayar oleh masyarakat, akan mengakibatkan daya beli masyarakat (konsumsi masyarakat) berkurang, sehingga banyak barang dan jasa tidak laku terjual, dan dapat mengakibatkan deflasi.
- b. Apabila pemerintah menurunkan pajak, berarti menambah daya masyarakat konsumen dapat membeli barang-barang dan jasa lebih banyak, berarti tingkat kemakmuran bertambah dan investasi dapat meningkat.

7. Perbedaan APBN dan APBD

APBN	APBD
a. Menunjukkan keseluruhan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun.	a. Menunjukkan keseluruhan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran daerah.
b. Disahkan oleh DPR berdasarkan undang-undang.	b. Disahkan oleh DPRD berdasarkan perda.
c. Ruang lingkupnya meliputi satu wilayah negara.	c. Ruang lingkupnya terbatas pada wilayah daerah.
d. Pelaksanaanya diserahkan kepada presiden.	d. Pelaksanaanya diserahkan kepada kepala daerah.
e. Harus dipertanggungjawabkan oleh presiden kepada DPR.	e. Harus dipertanggungjawabkan oleh kepala daerah kepada DPRD.

**Pertemuan II**

1. Pengertian kebijakan fiskal

yaitu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan anggaran pendapatan dan belanja negara dan semua kebijakan yang dilakukan dibidang perpajakan guna mengendalikan jumlah uang beredar agar dapat mengendalikan inflasi maupun deflasi, mewujudkan stabilitas ekonomi mendorong laju pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan pemerataan pendapatan.

2. Tujuan kebijakan fiskal

1. Kestabilan ekonomi yang lebih mantap
2. Mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
3. Mewujudkan pemerataan pendapatan

3. Macam-macam kebijaksanaan

- a. Kebijakan APBN yang surplus
- b. Kebijakan APBN yang selimbang dan dinamis
- c. Kebijakan APBN yang defisit

4. Untuk mewujudkan surplus APBN, pemerintah harus melakukan berbagai kebijakan, yaitu :

- a. Meningkatkan penerimaan negara, baik yang berasal dari pajak, maupun yang bukan pajak.
- b. Mengadakan penghematan terhadap pengeluaran negara

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

A. Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan ketrampilan proses

B. Metode

Ceramah, Diskusi

C. Langkah-langkah

Pertemuan	Materi	Langkah-langkah	Waktu
I	- Pengertian APBN	1. Apersepsi	5 menit
	- Tujuan APBN	2. Pemberian materi	25 menit
	- Fungsi APBN	(pengertian APBN, tujuan APBN, fungsi APBN, macam-macam sumber pendapatan, tujuan pembelanjaan negara, dampak APBN terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, perbedaan APBN dan APBD)	
	- Macam-macam sumber pendapatan	3. Diskusi dan kesimpulan	50 menit
	- Tujuan pembelanjaan negara		
	- Dampak APBN terhadap kegiatan ekonomi masyarakat		
	- Perbedaan APBN dan APBD		
II.	Tes I		40 menit
III.	- Pengertian kebijakan fiskal	1. Apersepsi	5 menit
	- Tujuan kebijakan fiskal	2. Pemberian materi (	25 menit
	- Macam kebijakan	pengertian, tujuan, macam-macam kebijakan fiskal, kebijakan pemerintah untuk mewujudkan surplus APBN)	
	- Kebijakan pemerintah untuk mewujudkan surplus APBN.	3. Tanya Jawab	50 menit
IV.	Tes II		40 menit
V.	Tes III dan tes ketrampilan proses		40 menit

**V. Alat dan Sumber Pembelajaran**

**A. Alat Pembelajaran**

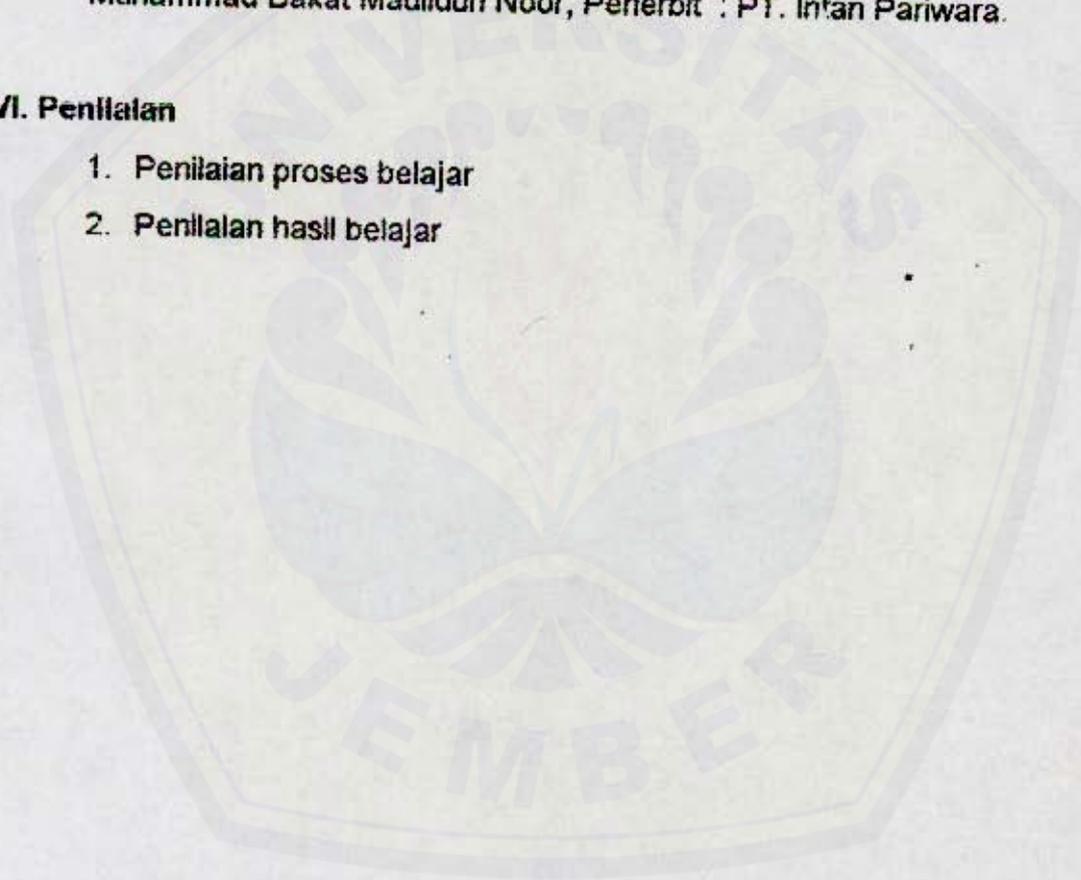
Papan tulis

**B. Sumber Pembelajaran**

1. Buku paket ekonomi kelas II, karangan Suradjiman, Christian Toweula, Penerbit : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku ekonomi kelas II, karangan Ir. Poppy Kurniawati Siregar, Drs. Muhammad Bakat Maulidun Noor, Penerbit : PT. Intan Pariwara.

**VI. Penilaian**

1. Penilaian proses belajar
2. Penilaian hasil belajar



Lampiran 8

Tes I

1. Apa yang dimaksud dengan APBN ?
2. Sebutkan fungsi APBN ?
3. Sebutkan tujuan pembelanjaan negara ?

**Kunci Jawaban**

1. APBN yaitu merupakan rencana kerja yang di susun oleh pemerintah (presiden bersama menteri) secara terinci yang mencakup seluruh penerimaan dan pengeluaran negara, yang dituangkan dalam nilai uang selama satu tahun, dan disahkan dengan undang-undang.
2. Fungsi dari APBN adalah:
  - a. Sebagai pedoman bagi pemerintah dalam melaksanakan penggalian dana
  - b. Sebagai petunjuk bagi pemerintah dalam melaksanakan pengalokasian penggunaan dana yang diperoleh
  - c. Dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang hal-hal yang mungkin dapat tercapai dalam pembagian pendapatan
  - d. Dapat mempersiapkan tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan
  - e. Sebagai alat stabilisator ekonomi nasional, melalui pelaksanaan APBN, surplus, defisit dan berimbang.
3. Tujuan pembelanjaan negara yaitu :
  - a. Memperlancar roda pemerintahan
  - b. Membiayai kebutuhan rutin
  - c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
  - d. membentuk pemerintahan yang tangguh
  - e. Meningkatkan kemakmuran
  - f. Mewujudkan stabilitas nasional yang mantap dan dinamis

**TES II**

1. Apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal ?
2. Sebutkan macam-macam kebijakan anggaran ?
3. Langkah apa yang diambil pemerintah untuk mewujudkan surplus APBN ?

**Kunci Jawaban**

1. Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan anggaran pendapatan dan belanja negara dan semua kebijakan yang dilakukan di bidang perpajakan guna mengendalikan jumlah uang yang beredar agar dapat mengendalikan inflasi maupun deflasi, mewujudkan stabilitas ekonomi yang mendorong laju pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan pemerataan pendapatan.
2. Macam-macam kebijakan anggaran :
  - a. Anggaran APBN yang surplus
  - b. Kebijakan APBN yang seimbang dan dinamis
  - c. Kebijakan APBN yang defisit
3. Untuk mewujudkan surplus APBN, pemerintah harus mengambil langkah – langkah sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan penerimaan negara, baik yang berasal dari pajak maupun non pajak
  - b. Mengadakan penghematan terhadap pengeluaran negara.

Tes lll

1. Jelaskan secara rinci, mengapa penurunan pajak dapat meningkatkan investasi
2. Sebutkan perbedaan APBN dengan APBD ?
3. Atas dasar apa, bila suatu RAPBN yang diusulkan pemerintah itu ditolak ?

Soal Obyektif

1. Suatu RAPBN yang diajukan oleh pemerintah ditolak, maka pemerintah harus menjalankan RAPBN .....
  - a. RAPBN tahun lalu
  - b. RAPBN tahun ini
  - c. Membuat RAPBN yang baru lagi untuk dijalankan
  - d. Menjalankan RAPBN gabungan antara yang ditolak dengan tahun lalu
2. Pemerintah melaksanakan APBN pada bulan .....
  - a. 1 Maret sampai 31 Desember tahun berikutnya
  - b. 1 April sampai 31 Maret tahun berikutnya
  - c. 1 Januari sampai 31 Desember tahun berikutnya
  - d. 1 April sampai 31 Desember tahun berikutnya
3. Di bawah ini yang termasuk tujuan pembelanjaan negara, kecuali :
  - a. Memperlancar roda pemerintah
  - b. Membiayai kebutuhan rutin
  - c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
  - d. Melaksanakan Program yang terpadu

4. Belanja barang dalam pembelanjaan rutin negara adalah pembelian barang untuk .....
  - a. Pembangunan gedung
  - b. Pembangunan nonfisik spiritual
  - c. Penyelenggaraan pemerintah sehari-hari, seperti : kertas, tinta, dan lain-lain.
  - d. Penataran-penataran
5. Pendapatan negara yang diperoleh dari APBN berasal dari sumber-sumber berikut ini, kecuali .....
  - a. Pajak penghasilan perorangan
  - b. Bea cukai
  - c. Utang dalam negeri
  - d. Pajak badan usaha milik negara
6. APBN dikatakan surplus, jika .....
  - a. Besarnya pengeluaran lebih sedikit dari penerimaan
  - b. Penerimaan sama dengan pengeluaran
  - c. Pengeluaran lebih besar dari penerimaan
  - d. Penerimaan defisit
7. Untuk mewujudkan surplus APBN, pemerintah harus melakukan berbagai kebijakan antara lain .....
  - a. Memperluas daerah pemasaran
  - b. Meningkatkan penerimaan negara, baik yang berasal dari pajak maupun non pajak
  - c. Mempermudah prosedur ekspor
  - d. Menurunkan pajak

8. Anggaran pendapatan dan belanja daerah dapat menjalankan fungsinya jika mendapatkan sumber-sumber berikut ini, kecuali .....
  - a. Keuangan yang diterima dari daerah berdasarkan perimbangan
  - b. Kewenangan pemerintah daerah untuk menarik dan memungut pajak dan tarif-tarif tertentu
  - c. Sumbangan luar negeri yang mengikat
  - d. Kegiatan usaha daerah yang dapat mengadakan pendapatan sendiri
9. Anggaran yang sering dipakai pemerintah Indonesia adalah .....
  - a. Anggaran Surplus
  - b. Anggaran Defisit
  - c. Anggaran berimbang dan dinamis
  - d. Semuanya benar
10. Dibawah ini 4 tolok ukur di dalam menilai suatu APBN, kecuali .....
  - a. Defisit moneter
  - b. Konsep nilai tambah
  - c. Saldo anggaran total
  - d. Defisit domestik

**Kunci jawaban**

1. Penurunan pajak dapat meningkatkan investasi

Bagi masyarakat konsumen, turunnya pajak penghasilan, berarti menambah daya beli sehingga masyarakat dapat membeli barang-barang dan jasa lebih banyak dengan demikian berarti tingkat kemakmuran bertambah. Bertambahnya permintaan masyarakat terhadap barang-barang dan jasa mendorong para pengusaha atau produsen untuk memperbesar usahanya, keuntungan pengusaha bertambah baik yang diakibatkan oleh bertambahnya permintaan, maupun berkurangnya pajak penghasilan yang harus dibayar. Jadi dengan adanya penurunan pajak dapat mendorong kegiatan ekonomi masyarakat, karena dapat meningkatkan investasi dan kesempatan kerja secara kumulatif.

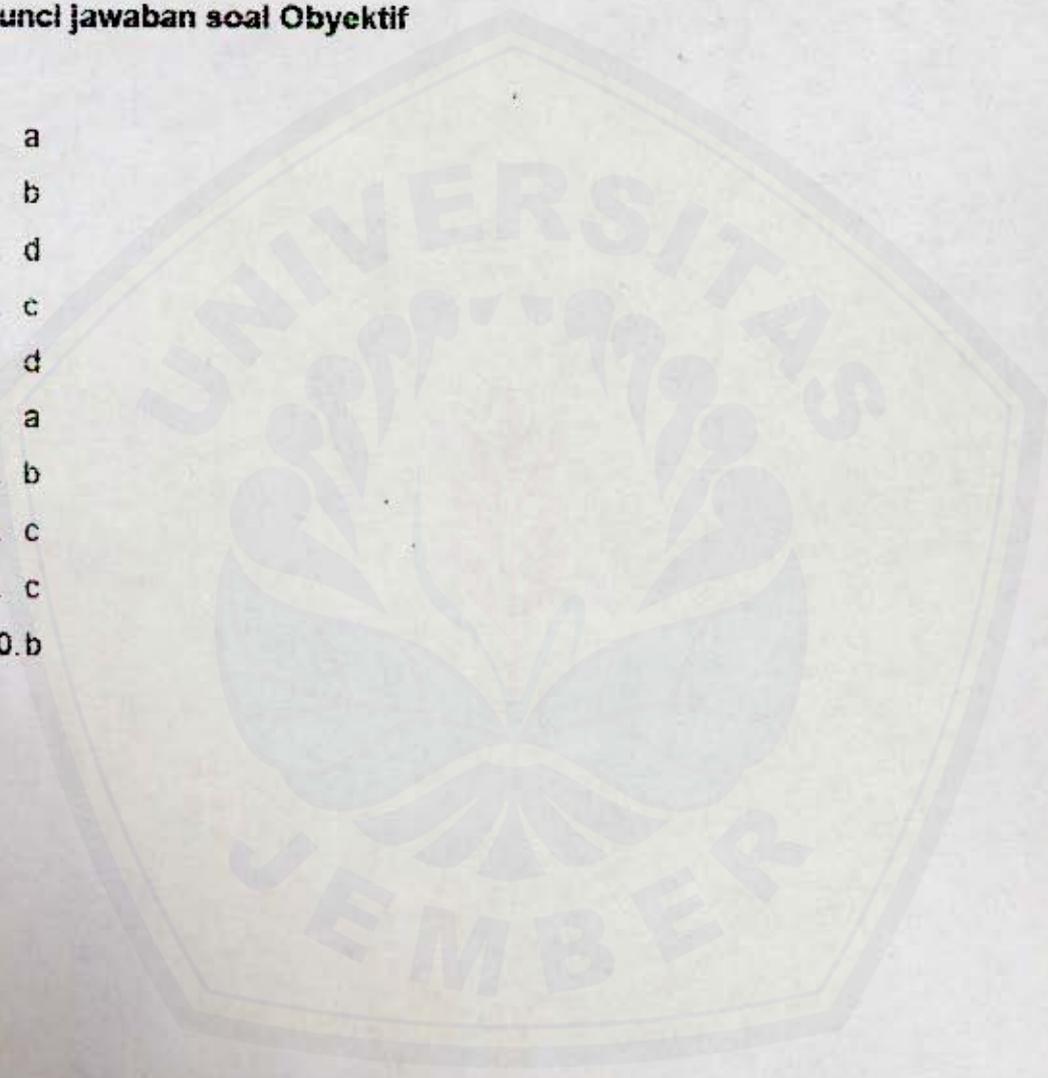
2. Perbedaan APBD dengan APBN yaitu :

APBD	APBN
a. Menunjukkan keseluruhan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun	a. Menunjukkan keseluruhan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran daerah
b. Disahkan oleh DPR berdasarkan Undang-undang	b. Disahkan oleh DPRD berdasarkan Perda
c. Ruang lingkupnya meliputi satu wilayah negara	c. Ruang lingkupnya terbatas
d. Pelaksanaanya di serahkan kepada presiden	d. Pelaksanaannya diserahkan kepada kepala daerah
e. Harus dipertanggungjawabkan oleh presiden kepada DPR	e. Harus dipertanggungjawabkan oleh kepala daerah kepada DPRD.

3. RAPBN itu ditolak DPR bila RAPBN yang diajukan pemerintah dinilai memberatkan rakyat dan kurang realistik.

**Kunci jawaban soal Obyektif**

1. a
2. b
3. d
4. c
5. d
6. a
7. b
8. c
9. c
10. b



Lampiran 9

Format Observasi			
Nomor	Aspek/sikap yang dinilai	Skor	keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5	1 : Sangat tidak baik
		1 2 3 4 5	2 : Tidak baik
2.	Partisipasi	1 2 3 4 5	3 : Cukup
		1 2 3 4 5	4 : Baik
3.	Minat dan antusiasme	1 2 3 4 5	5 : Baik sekali
		1 2 3 4 5	
4.	Kelogisan alasan	1 2 3 4 5	
		1 2 3 4 5	
5.	Disiplin waktu	1 2 3 4 5	
		1 2 3 4 5	

Lampiran 10

Hasil Penilaian proses aktivitas siswa

No. Urut	Aspek /sikap yang dinilai												Keterangan
	Diskusi						Tanya jawab						
	C a r r a  m e n y a m p a i k a n  p e n d a p a t	P a r t i s i p a s i	M e l o g i s a n  A n t i u s i a s m e	K e l o g i s a n  A l a s a n	D i s i p l i n  W a k t u	R a t a  r a t a	C a r r a  M e n y a m p a i k a n  P e n d a p a t	P a r t i s i p a s i	M e l o g i s a n  A n t i u s i a s m e	K e l o g i s a n  A l a s a n	D i s i p l i n  W a k t u	R a t a  r a t a	
1.	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	N > 4,5 sangat baik
2.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	baik
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,5 < N < 4,5 baik
4.	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2,5 < N < 3,5 cukup
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1,5 < N < 2,5 kurang
6.	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1,5 < N < 2,5 kurang
7.	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	kurang
8.	2	2	2	2	2	2	4	3	3	5	5	4	1,5 < N < 2,5 kurang
9.	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	kurang
10.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	kurang
11.	4	2	4	3	2	3	4	4	4	5	3	4	N, 1,5 sangat kurang

12.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14.	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	
15.	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
16.	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	
17.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
18.	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	
19.	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	
20.	2	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	
21.	4	2	2	2	2	2	3	2	5	5	5	4	
22.	3	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	
23.	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	
24.	3	3	3	3	3	3	4	2	5	5	4	4	
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27.	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	
28.	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
29.	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	
30.	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	4	
31.	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	
32.	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	
33.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	
34.	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37.	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah nilai						116						150
	jumlah siswa						37						37
	Rata-rata nilai siswa						3,13						4,05

Nomer : 42 /PT.32.H5.FKIP/I.711  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 20 JAN 2000..

Kepada : Yth.Sdr. Bapak Kepala Sekolah  
MAN .II .Jember.....  
di - Jember  
.....

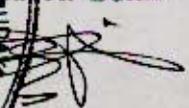
Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : .Wini.Widihastuti.....  
N i m : .RIPI.95267.....  
Program/Jurusan : .Pendidikan.Ekonomi/.IPS.....  
.....

Berkenaan dengan penyelesaian studynya , maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

.Analisis.Peningkatan.Prestasi.Belajar.Siswa.Melalui.....  
.Pendekatan.Ketrampilan.Proses.Pada.Mata.Pelajaran.Ekonomi.  
.Pokok.Bahasan.Keuangan.Negara.Kelas.II.Cawu.2.di.MAN.II...  
.Jember.Tahun.Ajaran.1999/2000.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

pada lembaga yang saudara pimpin.  
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasi masinya.  
Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

D e k a n  
Wakil Dekan I  
  
DJOKO SUHUD  
NIP. 130 355 407.



Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Bapak Kepala MAN II Jember

di

Jember

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wini Widiastuti

NIM : BIFI 95267

Jurusan/Prog. : IPS/ Pendidikan Ekonomi

Fakultas : KIP

Dengan ini mohon perkenan Bapak, selaku Kepala MAN II Jember untuk memberikan ijin penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul :

**Analisis Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II Cawu 2 di MAN II Jember Tahun Ajaran 1999/2000.**

Demikian permohonan ini, atas berkenannya Bapak untuk memberikan ijin sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Jember, Desember 1999

Mengetahui,

Kepala MAN II Jember

Drs. Hamdani

NIP. 150 019 243

Peneliti,

Wini Widiastuti

NIM. BIFI 95267



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

Jalan Manggar 74 Telp. (0331) 85255  
JEMBER 68117

SURAT- KETERANGAN

No. MA.m.47/PP.00.01/053/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : WINI WIDIHASTUTI  
N I M : B1F195267  
Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 30 Maret 1976  
Program : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : KIP Universitas Negeri Jember  
Alamat : Jl. Kalimantan IV/c No. 77 A Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di MAN 2 Jember pada 24 Januari sampai dengan 27 Pebruari 2000 dengan judul : "ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES PADA MATA PELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN KEUANGAN NEGARA PADA KELAS 2.1 CAWU II DI MAN 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 1999/2000."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Pebruari 2000

Kepala



*[Handwritten Signature]*  
Drs. HAMDANI  
NIP. 150 019 243

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : WINI WIDIHASTUTI  
Nim / Jurusan / Angkatan : BIFI 95267/P. IPS/ 1995  
Judul Skripsi : Analisis Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II-1 Cawu 2 Di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 1999/2000.  
Pembimbing I : Drs.HM. Sjafi'i Noer  
Pembimbing II : \_\_\_\_\_

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tl. Pembimbing
1.	10 Oktober 1999	Matrik	
2.	25 Oktober 1999	Matrik	
3.	5 November 1999	Proposal	
4.	15 November 1999	Proposal	
5.	20 Desember 1999	ACC Seminar	
6.	25 Januari 2000	Seminar Proposal	
7.	10 Februari 2000	BAB I, II, III	
8.	20 Februari 2000	BAB I, II, III	
9.	1 Maret 2000	ACC BAB I, II, III	
10.	8 Maret 2000	BAB IV, V	
11.	20 Maret 2000	ACC BAB IV, V	
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : WINI WIDIHASTUTI  
Nim / Jurusan / Angkatan : BLEPI 95267 / P. IPS / 1995  
Judul Skripsi : Analisis Peningkatan Prestasi belajar Siswa Melalui Pendekatan Ketrampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Keuangan Negara Kelas II Cawu 2 di MAN II Jember Tahun Ajaran 1999/2000  
Pembimbing I : \_\_\_\_\_  
Pembimbing II : Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	10 September '99	Judul	WRI A
2.	25 September '99	Proposal Skripsi	WRI A
3.	15 Oktober '99	Proposal Skripsi	WRI A
4.	1 November '99	Proposal Skripsi	WRI A
5.	4 Januari 2000	ACC Seminar	WRI A
6.	25 Januari 2000	Seminar	WRI A
7.	1 Februari 2000	BAB I, II, III	WRI A
8.	5 Februari 2000	BAB I, II, III	WRI A
9.	20 Februari 2000	BAB I, II, III	WRI A
10.	8 Maret 2000	ACC BAB I, II, III	WRI A
11.	10 Maret 2000	BAB IV, V	WRI A
12.	15 Maret 2000	BAB IV, V	WRI A
13.	28 maret 2000	ACC BAB IV, V	WRI A
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.